

AVA FIXED INCOME PLUS FUND AGUSTUS 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.46%
Rekadana Pendapatan Tetap	91.54%

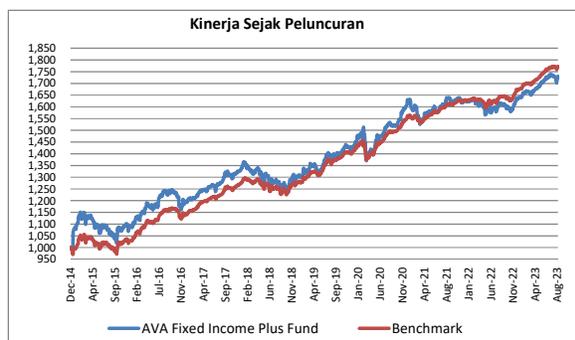
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Mantap Plus II
- Ashmore Dana Obligasi Nusantara

HARGA (NAB/UNIT)

1,730.32

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-22 :	-1.31%	Mar-23 :	0.80%
Oct-22 :	-0.51%	Apr-23 :	0.82%
Nov-22 :	2.87%	May-23 :	1.69%
Dec-22 :	0.77%	Jun-23 :	0.81%
Jan-23 :	1.16%	Jul-23 :	0.28%
Feb-23 :	-0.17%	Aug-23 :	-0.14%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
0.82%	0.08%	13.67%	9.65%	-2.72%

ULASAN PASAR

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun sedikit meningkat sebesar 10bps menjadi 6,36% dibandingkan hari perdagangan terakhir pada bulan sebelumnya. Fundamental Indonesia yang kuat, inflasi yang terjaga, dan mata uang yang relatif stabil tetap menjadi katalis yang baik bagi pasar obligasi Indonesia sehingga membuat BI memutuskan untuk mempertahankan kebijakan suku bunga untuk ketujuh kalinya pada pertemuan di bulan Agustus. Tetap positif terhadap Indonesia dari sudut pandang fundamental. Proyeksi neraca fiskal tetap prudent meskipun Indonesia akan menghadapi pemilihan umum pada tahun 2024. Indonesia juga berada di jalur untuk mencapai rasio utang terhadap PDB yang lebih rendah dalam jangka menengah. Inflasi berada dalam target BI dan kami melihat kurangnya kebutuhan bagi bank sentral untuk menaikkan suku bunga guna menjaga stabilitas Rupiah meskipun the Fed menaikkan suku bunga. Terutama dengan instrumen SRBI baru, memungkinkan BI untuk secara fleksibel mengeluarkan tingkat pasar uang yang lebih tinggi untuk membantu mengurangi capital outflow. Namun, pertumbuhan global yang lebih lemah dan potensi resesi masih menimbulkan risiko bagi ekonomi Indonesia. Berdasarkan data per 31 Agustus 2023, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah tercatat sebesar 15,37% dari jumlah beredar turun 0,19% dibandingkan bulan lalu, dengan arus keluar asing sebesar Rp8,89triliun selama bulan Agustus namun sepanjang tahun investor asing mencatat arus masuk sebesar Rp84,1triliun.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-0.14%	0.95%	4.33%	5.37%	7.24%	13.48%	36.11%	73.03%
Benchmark *	0.14%	1.37%	4.41%	5.63%	7.72%	18.67%	41.92%	77.26%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 323 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 187.060.767,5329		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.